

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Subur, R., & Tahir, I. 2019. Pendugaan ukuran pertama kali matang gonad ikan kembung (*Rastrelliger* sp) di perairan Desa Sidangoli Dehe, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Bologi Tropis, 19(1): 42-51.
- Agusriana. 2014. Tingkat kematangan gonad ikan kerling (tor tambroides) di daerah Aliran Sungai Jambak Meureuboo Kecamatan Pante Ceureumen Pendekatan Histologo. Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universita Riau.
- Al-Marzouqi, A. 2013. Length-based stock assessment of the white-spotted rabbitfish, *Siganus canaliculatus* (Park, 1797) from the Arabian Sea off Oman. *Thalassas*, 29(2): 67-76
- Andy Omar, 2010. Aspek reproduksi ikan nilem, *Osteochilus vittatus* (Valenciennes, 1842) di Danau Sidenreng, Sulawesi Selatan. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 10(2):111-122.
- Andy Omar, S. Bin. 2013. Biologi Perikanan. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andy Omar, S. Bin, Chadijah, A., & Umar, M. T. 2022. Modul Praktikum Biologi Reproduksi. Laboratorium Biologi Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andy Omar, S. Bin, Kariyanti, Tresnati, J., Umar, M. T. & Kune, S. 2014. Nisbah kelamin dan ukuran pertama kali matang gonad ikan endemik beseng-beseng, *Marosatherina ladigesi* (Ahl, 1936) di Sungai Bantimurung dan Sungai Pattunuang Asue, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Tahunan XI Hasil Peneitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2014. BP-08.
- Asyari & Fatah. 2011. Kebiasaan makan dan biologi reproduksi ikan motan (*thynnichthys polylepis*) di waduk kotopajang, Riau. Widya Riset Perikanan tangkap. Pusat penelitian pengelolaan perikanan dan konservasi sumberdaya ikan. Badan penelitian dan pengembangan kelautan dan perikanan KKP. Vol.3(4) Hal 217-224.
- Azizah et al. 2010. Hubungan Panjang Bobot Dan Faktor Kondisi Dua Ikan Terancam *Rasbora tawarensis* dan *poropontius tawarensis*, endemic Danau Laut Tawar, Provinsi Aceh, Indonesia. Jurusan Budidaya Perairan, Koordinator Perikanan dan Ilmu Kralautan, Universitas Sains Malaysia. Pusat Studi Kelautan dan Pesisir Universitas Sains Malaysia.
- Burhanuddin & Djamar, A. 1983. Ikan baronang: biologi, potensi, dan pengolaan. Lembaga Oseanologi Nasional LIPI, Jakarta
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Fatah & Adjie. 2013. Biologi Reproduksi Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*) DiWaduk Kedunggombo Provinsi Jawa Tengah. J.Bawal 5 (2) : 89-96.

- Froese, R., & Pauly, D. 2023. *Siganus javus*. <http://www.fishbase.org>
Diakses pada 19Februari 2023.
- Fitrawati, R. 2015. Pola Pertumbuhan dan Aspek Reproduksi Ikan Baronang Lingkis (*Siganus canaliculatus*) Tertangkap di Perairan Pantai Utara dan Selatan Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin.
- Fujaya, Y. 2004. Fisiologi Ikan – Dasar Pengembangan Teknologi Perikanan.
Jakarta:Rineka Cipta.
- Gufran, M., Kordi, M. G. H., & Tamsil, A. 2010. Pemberian Ikan Laut Ekonomis SecaraBuatan. Edisi 1. Penerbit Andy. Yogyakarta.
- Guzasia, I. A. F. A. 2016. Beberapa Aspek Biologi Reproduksi Ikan Baronang Lingkis (*Siganus canaliculatus*) di Perairan Selat Makassar. Universitas Hasanuddin
- Hariandati, A. 2015. Aspek Reproduksi Ikan Sapu-sapu (*Pterygoplichthys pardalis*) di Sungai Ciliwung, Kebun Raya Bogor. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hasniar. 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Penjualan Hasil Tangkapan Ikan Pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Makassar. Skripsi. Program Sarjana, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Hasanuddin.
- Hayati. 2019. Biologi Reproduksi Ikan. Surabaya: Airlangga University press 2019.
- Johnson, J. E. 1971. Maturity and fecundity of threadfin shad, *Dorosoma petenense*(Gunther), in Central Arizona reservoirs. Trans. Am. Fish. Soc., 100(1): 74-85.
- Kantun, W. & Mallawa, A. 2018. Biologi Tuna Madidihang (*Thunnus albacares*).
GadjahMada University Press. Yogyakarta.
- Kariyanti, Andy Omar, S. Bin, & Tresnati, J. 2014. Analisis fekunditas dan diameter telur ikan beseng-beseng (*Marosatherina ladigesi* Ahl, 1936) di Sungai Pattunuang Asue dan Sungai Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Simposium Nasional I Kelautan dan Perikanan, Makassar
- Kordi, M. G. H. 2005. Budidaya Ikan Baronang. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lam, T. J. 1974. Siganids: their biology and mariculture potential. Aquaculture, 3: 325 –354.

Latuconsina, H. 2021. Keragaman Biometrik, Genetik dan Biologi Populasi Ikan Baronang (*Siganus canaliculatus* Park, 1797) Di Perairan Teluk Ambon Dalam. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Latuconsina, H., & Wasahua, J. 2015. Hubungan panjang-bobot dan faktor kondisi ikanberonang (*Siganus canaliculatus* Park, 1797) pada ekosistem padang lamen perairan Pulau Buntal-Teluk Kotania, Kabupaten Seram Bagian Barat. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II. 9 Mei 2015. Universitas Hasanuddin. Makassar (ID). Hal. 247-256.

- Latuconsina, H., Lestaluhu, P., & Rumasoreng, M. 2020. Reproduksi ikan baronang (*Siganus canaliculatus* Park, 1797) di perairan Pulau Buntal – Teluk Kotania, Seram Barat - Maluku. Jurnal Agribisnis Perikanan.13(2), 470- 478.
- Lisna. 2010. Aspek Biologi Reproduksi Ikan Tambakan (*Helostoma temminckii*) di Perairan Umum Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Jambi Kota Jambi.
- Mahrus, & Syukur, A. 2020. Karakter morfologi dan identifikasi molekuler dengan menggunakan marka gen 12S rRNA pada ikan baronang (*Siganus spp.*) di perairan laut selatan Pulau Lombok. Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan, 6(1), 105–115.
- Mardlijah, S. & Patria, M. P. 2012. Biologi reproduksi ikan madidihang (*Thunnus albacares* Bonnatere, 1788) di Teluk Tomini. Bawal, 4(1), 27-34
- Nelson, J. S., Grande, T. C. & Wilson, M. V. H. 2016. Fishes of the World. Fifth edition. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Rodriguez, N.J., Otémé, Z.J., & Hem, S. 1995. Comparative study of vitellogenesis of two African catfish species *Chrysichthys nigrodigitatus* (Claroteidae) and *Heterobranchus longifilis* (Clariidae). Aquatic Living Resources, 8(4), 291- 296.
- Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suherman. 2021. Identifikasi jenis dan aspek biologi ikan baronang siganidae hasil tangkapan nelayan di tempat pelelangan ikan Muara Angke Jakarta Utara. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sumartina, E. 2020. Biologi Reproduksi Ikan Sapu-sapu (*Pterygoplichthys pardalis* Castelnau, 1855) di Danau Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suwarni. 2020. Biologi Populasi dan Reproduksi Ikan Baronang Lingkis (*Siganus canaliculatus* Park, 1977) di Perairan Selat Makassar, Laut Flores, dan Teluk Bone. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Udupa, K. S. 1986. Statistical method of estimating the size at first maturity in fishes. Fishbyte, 4(2): 8-10.
- White, W.T., Last, P.R., Dharmadi, Faizah, R., Chodriah, U., Prisantoso, B.I., Pogonoski, J.J., Puckridge, M., & Blaber, S.J.M. 2013 Market fishes of Indonesia. ACIAR Monograph No. 155. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra. 438 pp.
- Yuniar, I. 2017. Biologi Reproduksi Ikan. Hang Tuah University Press. Surabaya.
- Wahyuningtyas, L. A. 2015. Karakteristik Ikan Baronang dari Kepulauan Seribu sebagai Bahan dan Non Pangan melalui Kajian Molekuler Kimia dan Mikroskopis. Institut Pertanian Bogor.

- Widiana. 2015. Biologi Reproduksi Ikan Baronang (*Siganus guttatus* Bloch 1787) di Kepulauan Seribu, Jakarta. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu KelautanInstitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Woodland, D. J. 1990. Revision of the fish family Siganidae with descriptions of two new species and comments on distribution and biology, Indo-Pacific Fishes, 19,.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Proporsi Tingkat kematangan gonad ikan baronang angin *Siganus javus*

a. Jantan

Waktu sampling	TKG					Jumlah	%TKG (Frek) Jantan					Total
	I	II	III	IV	V		I	II	III	IV	V	
Juni	23	7	14	9	0	53	43%	13%	26%	17%	0%	100%
Juli	28	4	21	8	0	61	46%	7%	34%	13%	0%	100%
Agustus	35	12	10	1	0	58	60%	21%	17%	2%	0%	100%

b. Betina

Waktu sampling	TKG					Jumlah	%TKG (Frek) Betina					Total
	I	II	III	IV	V		I	II	III	IV	V	
Juni	13	11	14	8	0	46	28%	24%	30%	17%	0%	100%
Juli	20	7	16	8	0	51	39%	14%	31%	16%	0%	100%
Agustus	16	7	21	4	0	48	33%	15%	44%	8%	0%	100%

Lampiran 2. Indeks kematangan gonad rata-rata ikan baronang angin *Siganus javus*

BETINA

WPS	N(ekor)	panjang total(mm)		bobot tubuh (g)		Bobot gonad (g)		Indeks kematangan gonad %	
		k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se
Juni	46	112-211	167,09± 3,92	20,66 - 149,56	94,91 ± 4,72	0,23-0,99	0,78 ± 0,16	0,3401 -1,7491	0,9007± 0,0413
Juli	51	124 - 219	171,82 ± 3,44	31,57 - 161,25	91,82 ± 5,17	0,22 - 0,99	0,66 ± 0,03	0,0960 -1,3640	0,7488 ± 0,0488
Agustus	48	134-219	175,23 ± 2,44	41,65 - 165,81	89,80 ± 4,03	0,22-0,99	0,68 ± 0,03	0,2214- 1,3625	0,8035 ± 0,0415
total									

JANTAN

WPS	N(ekor)	Panjang total(mm)		Bobot tubuh (g)		Bobot gonad (g)		Indeks kematangan gonad %	
		k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se
Juni	53	124 - 205	163,77 ± 2,83	29,75 - 136,18	79,46± 3,45	0,13- 0,99	0,55 ± 0,03	0,1050- 0,0372	0,7078 ± 0,0340
Juli	61	123 - 161	159,15 ± 2,45	11,23 - 67,26	67,26± 2,84	0,16- 0,56	0,40± 0,03	0,1983- 0,7810	0,6084 ± 0,0355
Agustus	58	130 - 206	163,24 ± 2,12	36,46 - 148,05	75,8 ± 3,01	0,11 - 0,66	0,34 ± 0,02	0,0711 - 0,8502	0,4795 ± 0,0264
total									

Lampiran 3. Indeks kematangan gonad berdasarkan tingkat kematangan ikan baronang angin *Siganus javus*.

BETINA

TKG	Panjang total(mm)		Bobot tubuh (g)		Bobot gonad (g)		Indeks kematangan gonad %	
	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se
I	112-193	5.3265± 2.88	20-118	70.9255 ± 3.3748	0.22-0.99	0.5969± 0.0294	0.38-1.74	0.8676± 0.0328
II	131-194	167.66± 3.08	55-140	24.4473± 4.8894	0.44-0.99	0.7648± 0.0370	0.34-1.35	0.9191± 0.0468
III	138-199	6.098± 2.09	50-130	95.1617±3.3722	0.22-0.99	0.7223±0.0292	0.21-1.70	0.8322±0.0494
IV	117-219	0.8500±5.23	99-165	142.9255±3.9690	0.67-0.98	0.8485±0.0238	0.42-0.97	0.6043±0.0269

JANTAN

TKG	Panjang total(mm)		Bobot tubuh (g)		Bobot gonad (g)		Indeks kematangan gonad %	
	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se	k	R±Se
I	123 - 205	7.0698 ±1.73	29 - 148	60.2174 ±2.1102	0.11-0.77	0.3546 ±0.3823	0.07-1.03	0.5482 ±0.0591
II	123 - 181	0.2174 ±3.43	11-102	67.9356 ±4.5297	0.19-0.99	0.4795 ± 0.0436	0.43-1.95	0.7412 ±0.0660
III	125-198	0.3111 ±2.60	40-132	75.1246 ±3.3023	0.15-0.98	0.4561 ±0.0314	0.19-1.15	0.6126 ±0.0350
IV	181-205	1.6111 ±1.37	94-136	110.9417 ±3.5972	0.13-0.99	0.6335 ±0.0746	0.10-1.04	0.5926 ±0.7242

Lampiran 4.Uji statistik hubungan antara fekunditas dan panjang total tubuh ikan Baronang angin *Siganus javus* (Linnaeus, 1766)

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.14373
R Square	0.020658
Adjusted R Square	0.006465
Standard Error	16576.45
Observations	71

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4.00E+08	4.00E+08	1.455495	0.231769
Residual	69	1.90E+10	2.75E+08		
Total	70	1.94E+10			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	20951.73	17453.92	1.200403	0.234088	-13867.9	55771.34
panjang	114.2888	94.73237	1.206439	0.231769	-74.6971	303.2747

Lampiran 5. Uji statistik hubungan antara fekunditas dan bobot tubuh ikan Baronang angin Siganus javus (Linnaeus, 1766)

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics

Multiple R	0.090357
R Square	0.008164
Adjusted R	-0.00621
Standard E	16681.85
Observatio	71

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1.58E+08	1.58E+08	0.567977	0.453628
Residual	69	1.92E+10	2.78E+08		
Total	70	1.94E+10			

	Coefficients	standard Err	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	36650.62	7208.863	5.084106	3.03E-06	22269.33	51031.91
bobot	48.096	63.81804	0.753643	0.453628	-79.2175	175.4095

Lampiran 6. Uji statistik hubungan antara fekunditas dan bobot gonad ikan Baronang angin
Siganus javus (Linnaeus, 1766)

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics

Multiple R 0.476016

R Square 0.226591

Adjusted R 0.215382

Standard E 14730.89

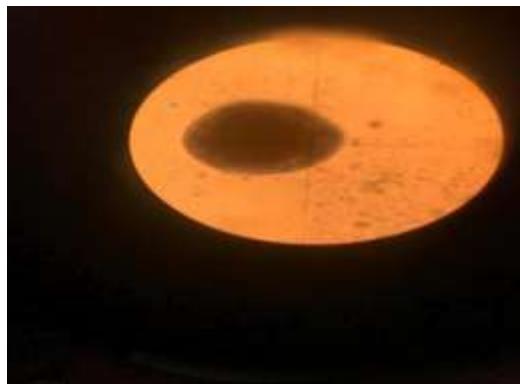
Observatio 71

ANOVA

	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	4.39E+09	4.39E+09	20.21541	2.72E-05
Residual	69	1.50E+10	2.17E+08		
Total	70	1.94E+10			

	Coefficients	standard Err	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	20879.8	4986.044	4.187649	8.19E-05	10932.92	30826.68
BG	32102.19	7139.921	4.496155	2.72E-05	17858.44	46345.94

Lampiran 7 .Diameter telur horizontal dan vertikal ika baronang angin *Siganus javus*



Pengukuran diameter telur secara
Horizontal



Pengukuran diameter telur secara
Vertikal

Lampiran 8. Diameter telur TKG III ikan baronang angin *Siganus javus* (Linnaeus, 1766)

SKB	SKA	SK	Fl
0.15	0.19	0,15 - 0,19	7
0.19	0.23	0,19 - 0,23	1
0.23	0.27	0,23 - 0,27	37
0.27	0.31	0,27 - 0,31	2134
0.31	0.35	0,31 - 0,35	9122
0.35	0.39	0,35 - 0,39	2184
0.39	0.43	0,39 - 0,43	290
0.43	0.47	0,43 - 0,47	3
0.47	0.51	0,47 - 0,51	2
0.51	0.55	0,51 - 0,55	8
0.55	0.59	0,55 - 0,59	8
0.59	0.63	0,59 - 0,63	0
0.63	0.67	0,63 - 0,67	0

Lampiran 9 Diameter telur TKG IV ikan baronang angin *Siganus javus* (Linnaeus, 1766)

SKB	SKA	SK	FI
0.15	0.19	0,15 - 0,19	0
0.19	0.23	0,19 - 0,23	0
0.23	0.27	0,23 - 0,27	2
0.27	0.31	0,27 - 0,31	79
0.31	0.35	0,31 - 0,35	477
0.35	0.39	0,35 - 0,39	205
0.39	0.43	0,39 - 0,43	122
0.43	0.47	0,43 - 0,47	733
0.47	0.51	0,47 - 0,51	1027
0.51	0.55	0,51 - 0,55	2132
0.55	0.59	0,55 - 0,59	1497
0.59	0.63	0,59 - 0,63	22
0.63	0.67	0,63 - 0,67	0

